

Kejadian 42 : 1 - 24

KITAB BACAAN

1. Setelah Yakub mendapat kabar, bahwa ada gandum di Mesir, berkatalah ia kepada anak-anaknya: "Mengapa kamu berpandang-pandangan saja?"

2. Lagi katanya: "Telah kudengar, bahwa ada gandum di Mesir; pergilah ke sana dan belilah gandum di sana untuk kita, supaya kita tetap hidup dan jangan mati."

3. Lalu pergilah sepuluh orang saudara Yusuf untuk membeli gandum di Mesir.

4. Tetapi Yakub tidak membiarkan Benyamin, adik Yusuf, pergi bersama-sama dengan saudara-saudaranya, sebab pikirnya: "Jangan-jangan ia ditimpa kecelakaan nanti."

5. Jadi di antara orang yang datang membeli gandum terdapatlah juga anak-anak Israel, sebab ada kelaparan di tanah Kanaan.

6. Sementara itu Yusuf telah menjadi mangkubumi di negeri itu; dialah yang menjual gandum kepada seluruh rakyat negeri itu. Jadi ketika saudara-saudara Yusuf datang, kepadanyalah mereka menghadap dan sujud dengan mukanya sampai ke tanah.

7. Ketika Yusuf melihat saudara-saudaranya, segeralah mereka dikenalnya, tetapi ia berlaku seolah-olah ia seorang asing kepada mereka; ia menegor mereka dengan membentak, katanya: "Dari mana kamu?" Jawab mereka: "Dari tanah Kanaan untuk membeli bahan makanan."

8. Memang Yusuf mengenal saudara-

saudaranya itu, tetapi dia tidak dikenal mereka.

9. Lalu teringatlah Yusuf akan mimpi-mimpinya tentang mereka. Berkatalah ia kepada mereka: "Kamu ini pengintai, kamu datang untuk melihat-lihat di mana negeri ini tidak dijaga."

10. Tetapi jawab mereka: "Tidak tuanku! Hanyalah untuk membeli bahan makanan hamba-hambamu ini datang.

11. Kami ini sekalian anak dari satu ayah; kami ini orang jujur; hamba-hambamu ini bukanlah pengintai."

12. Tetapi ia berkata kepada mereka: "Tidak! Kamu datang untuk melihat-lihat di mana negeri ini tidak dijaga."

13. Lalu jawab mereka: "Hamba-hambamu ini dua belas orang, kami bersaudara, anak dari satu ayah di tanah Kanaan, tetapi yang bungsu sekarang ada pada ayah kami, dan seorang sudah tidak ada lagi."

14. Lalu kata Yusuf kepada mereka: "Sudahlah! Seperti telah kukatakan kepadamu tadi: kamu ini pengintai.

15. Dalam hal ini juga kamu harus diuji: demi hidup Firaun, kamu tidak akan pergi dari sini, jika saudaramu yang bungsu itu tidak datang ke mari.

16. Suruhlah seorang dari padamu untuk menjemput adikmu itu, tetapi kamu ini harus tinggal terkurung di sini. Dengan demikian perkataanmu dapat diuji, apakah benar, dan jika tidak, demi hidup Firaun, sungguh-sungguhlah kamu ini pengintai."

17. Dan dimasukkannyalah mereka bersama-sama ke dalam tahanan tiga hari lamanya.

18. Pada hari yang ketiga berkatalah Yusuf kepada mereka: "Buatlah begini, maka kamu akan tetap hidup, aku takut akan Allah.

19. Jika kamu orang jujur, biarkanlah dari kamu bersaudara tinggal seorang terkurung dalam rumah tahanan, tetapi pergilah kamu, bawalah gandum untuk meredakan lapar seisi rumahmu.

20. Tetapi saudaramu yang bungsu itu haruslah kamu bawa kepadaku, supaya perkataanmu itu ternyata benar dan kamu jangan mati." Demikianlah diperbuat mereka.

21. Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Betul-betullah kita menanggung akibat dosa kita terhadap adik kita itu:

bukankah kita melihat bagaimana sesak hatinya, ketika ia memohon belas kasihan kepada kita, tetapi kita tidak mendengarkan permohonannya. Itulah sebabnya kesesakan ini menimpa kita."

22. Lalu Ruben menjawab mereka: "Bukankah dahulu kukatakan kepadamu: Janganlah kamu berbuat dosa terhadap anak itu! Tetapi kamu tidak mendengarkan perkataanku. Sekarang darahnya dituntut dari pada kita."

23. Tetapi mereka tidak tahu, bahwa Yusuf mengerti perkataan mereka, sebab mereka memakai seorang juru bahasa.

24. Maka Yusuf mengundurkan diri dari mereka, lalu menangis. Kemudian ia kembali kepada mereka dan berkata-kata dengan mereka; ia mengambil Simeon dari antara mereka; lalu disuruh belunggu di depan mata mereka.

Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Betul-betullah kita menanggung akibat dosa kita terhadap adik kita itu: bukankah kita melihat bagaimana sesak hatinya, ketika ia memohon belas kasihan kepada kita, tetapi kita tidak mendengarkan permohonannya. Itulah sebabnya kesesakan ini menimpa kita." - Kejadian 42:21

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa saudara-saudara Yusuf tidak mengenalinya?

Karena terakhir kali mereka melihat Yusuf, usianya baru 17 tahun. Setelah bertahun-tahun, penampilan Yusuf tentu banyak berubah—saat itu usianya hampir 40 tahun. Ia juga mengenakan pakaian khas Mesir dan berbicara dalam bahasa Mesir. Selain itu, saudara-saudaranya tidak berani menatap wajahnya karena Yusuf kini adalah seorang pejabat tinggi.

Siapa yang menyangka, anak yang mereka jual dahulu, kini menjadi tokoh penting di Mesir?

2. Apakah Yusuf ingin membalas dendam?

Tidak. Meski Yusuf punya kuasa untuk membalas, ia tidak melakukannya. Ia hanya ingin menguji dan menakut-nakuti mereka, untuk melihat apakah sifat mereka masih sama seperti dulu—penuh iri hati dan tanpa belas kasihan.

Aktivitas

Bayangkan baju putih ini sebagai gambaran pakaian rohanimu.
Tuliskan beberapa hal tidak benar yang pernah kamu lakukan dan membuat pakaian itu ternoda.

*Sudahkah kamu meminta ampun kepada Allah atas dosa itu?
 Jika belum, bertobatlah dan mintalah pengampunan-Nya hari ini.
 Jika sudah, bersyukurlah atas kasih dan pengampunan-Nya yang besar.
 Terakhir, mintalah kepada Allah agar membantumu menjaga pakaian rohanimu tetap bersih, seputih salju.*

